



**PENGARUH BI RATE DAN BAGI HASIL
TERHADAP DANA PIHAK KETIGA (DPK)
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK.**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

SITI HARTINAH

NIM: 15 401 00057

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : SITI HARTINAH
Nim : 15 401 00057
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh BI Rate dan Bagi Hasil terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 19651102 199103 1 001

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.
NIP. 19841130 201801 2 001

Hamni Fadliyah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/13 Nopember 2019
Pukul : 13.30 WIB
Hasil/Nilai : 73,5 (B-)
IPK : 3,31
Predikat : Sangat Memuaskan

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **SITI HARTINAH**
NIM : 15 401 00057
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **"Pengaruh BI Rate dan Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk."**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 19 September 2019

Saya yang Menyatakan,


SITI HARTINAH
15 401 00057

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SITI HARTINAH
NIM : 15 401 00057
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh BI Rate dan Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk."**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 19 September 2019
Yang Menyatakan



**SITI HARTINAH
15 401 00057**

Hal : Skripsi
a.n. SITI HARTINAH
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 14 nopember 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamualaikum Wr. Wb.


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. SITI HARTINAH yang berjudul "Pengaruh BI Rate dan Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

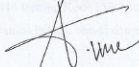
Wassalamualaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II



Arti Damisa, MEI



**PENGARUH BI RATE DAN BAGI HASIL
TERHADAP DANA PIHAK KETIGA (DPK)
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK.**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**SITI HARTINAH
NIM: 15 40100057**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing I

**Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.
NIP. 19750103 200212 1 001**

Pembimbing II

Arti Damisa, MEI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0834) 22080 Fax. (0834) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh BI Rate Dan Bagi Hasil Terhadap Dana
Pihak Ketiga (DPK) Pada PT. Bank Muamalat
Indonesia Tbk.**

NAMA : SITI HARTINAH

NIM : 15 401 000 57

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 02 Desember 2019

Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Siti Hartinah
NIM : 15 401 00057
Judul : Pengaruh BI Rate dan Bagi Hasil terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2015-2018. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya kenaikan pada BI *rate* dan bagi hasil yang tidak diikuti dengan kenaikan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada triwulan kedua tahun 2018. Fenomena ini tidak sesuai dengan teori *Aulia Pohan* yang menyatakan bahwa apabila tingkat Suku bunga tinggi maka jumlah dana perbankan akan meningkat, sebaliknya apabila tingkat suku bunga terlalu rendah maka jumlah dana perbankan akan menurun. Begitu juga dengan teori *Nurul Huda* menyatakan bahwa apabila bagi hasil yang diterima oleh investor besar maka semakin banyak yang akan melakukan investasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh BI *rate* dan bagi hasil baik secara simultan maupun parsial terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh BI *rate* dan bagi hasil terhadap DPK.

Penelitian ini membahas kegiatan operasional bank syariah dalam penghimpunan dana dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito yang dikenal dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan akad *mudharabah* dan *wadiah* serta faktor-faktor yang mempengaruhi DPK yaitu BI *rate* dan bagi hasil. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan DPK, BI *rate*, dan bagi hasil.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Sumber data adalah data sekunder selama 4 tahun dalam bentuk bulanan sebanyak 48 sampel yang diambil melalui website www.ojk.go.id. dan www.bi.go.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji hipotesis. Pengolahan data menggunakan program komputer SPSS versi 23.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan BI *rate* berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK), sedangkan bagi hasil secara parsial tidak berpengaruh terhadap DPK. Secara simultan BI *rate* dan bagi hasil berpengaruh terhadap DPK. Adapun R^2 sebesar 0,260 atau sama dengan 26% menyatakan hubungan BI *rate* dan Bagi hasil terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 26% sedangkan sisanya 74% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: BI Rate, Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga (DPK).

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh BI Rate dan Bagi Hasil terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Kamaluddin, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag, Pembimbing I dan Ibu Arti Damisa, MEI Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Porkas Pardede dan Ibunda Khadzah Siregar yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil

demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.

8. Teristimewa kepada saudara-saudari saya, adik-adik tercinta Ali Gustan Pardede yang telah tamat dari Sekolah Menengah Atas (SMA) semangat belajar dalam meraih cita-cita, Muhammad Rabiul Pardede yang sedang dalam tahap Sekolah Menengah Pertama (SMP) semangat dalam belajar dalam meraih prestasi yang baik di sekolah serta menghormati kedua orang tua, dan yang terakhir Nurul Alfiah Pardede yang sedang dalam tahap Sekolah Dasar (SD) selalu semangat dalam belajar untuk memperoleh peringkat yang lebih baik lagi disekolah serta hormat kepada kedua orang tua. Mereka inilah salah satu motivasi peneliti dalam menyusun skripsi ini.
9. Keluarga besar dari ibunda, Etek Rukiah Pakpahan dan Udak Purba Saleh Pohan yang selalu menanyai kabar skripsi peneliti sehingga memberikan dorongan untuk terus semangat, Etek Afsa Wiyah Pakpahan dan Udak Akhir Siregar yang selalu memotivasi serta memberi semangat kepada peneliti. Begitu juga keluarga besar dari ayahanda yang tak bosan-bosannya memberikan motivasi dan semangat.
10. Teman-teman Perbankan Syariah 2 angkatan 2015 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku Ida Pausiah Hasibuan, Novita Julianti Harahap, Hasanah Siregar, Khadijah Marito Nasution, Lily Karlina Harahap yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi dan memberikan motivasi bagi peneliti di kampus IAIN Padangsidempuan.

12. Ucapan terimakasih untuk teman-teman KKL, dan Magang tahun 2018 yang telah memberikan semangat kepada peneliti.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, 2019
Peneliti,

Siti Hartinah
NIM.15 401 000 57

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	<i>Apostrof</i>
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	a	A
	Kasrah	i	I
	dommah	u	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ۷. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Definisi Operasional Variabel	11
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Penelitian	13
G. Kegunaan Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan.....	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	16
a. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)	16
b. Prinsip Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK).....	16
c. Landasan Ayat Dana Pihak Ketiga (DPK)	17
d. Jenis-Jenis Dana Pihak Ketiga (DPK).....	17
1) Simpanan Tabungan	17
a) Pengertian Tabungan	17
b) Sifat-sifat Tabungan	19
2) Simpanan Giro.....	20
a) Pengertian Giro.....	20
b) Sifat-sifat Giro <i>Wadiah</i>	21
c) Fasilitas Giro <i>Wadiah</i>	21
3) Simpanan Deposito.....	23
a) Pengertian Deposito.....	23
b) Sifat-sifat Deposito <i>Mudharabah</i>	23

2. BI Rate	23
a. Pengertian <i>BI Rate</i>	23
1) Bunga Simpanan.....	24
2) Bunga Pinjaman	24
b. Dasar Penentuan <i>BI Rate</i>	24
c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi <i>BI Rate</i>	26
1) Kebutuhan Dana.....	26
2) Persaingan	26
3) Kebijakan Pemerintah	26
4) Target Laba yang Diinginkan.....	27
5) Jangka Waktu	27
6) Kualitas Jaminan	27
7) Reputasi Perusahaan.....	27
8) Produk yang Kompetitif	28
9) Hubungan Baik.....	29
10) Jaminan Pihak Ketiga.....	29
3. Bagi Hasil	29
a. Pengertian Bagi Hasil.....	29
b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Bagi Hasil.....	30
1) <i>Investmen Rate</i> (Persentase Dana)	30
2) Total Dana Investasi	30
3) Jenis Dana.....	30
4) Nisbah.....	31
5) Metode Perhitungan	31
c. Mekanisme Perhitungan Bagi Hasil	31
1) <i>Revenue Sharing</i> (Bagi Pendapatan)	31
2) <i>Profit Sharing</i> (Bagi Laba).....	32
4. Pengaruh <i>BI Rate</i> dan Bagi Hasil terhadap Dana Pihak Ketiga..	33
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Studi Kepustakaan	42
2. Studi Dokumenter.....	42
E. Tekni Analisis Data	43
1. Statistik Deskriptif.....	44
2. Uji Normalitas	44
3. Uji Asumsi Klasik	44
a. Uji Autokorelasi	45

b. Uji Heteroskedestisitas	45
c. Uji Multikolinearitas	46
4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
5. Uji Hipotesis	47
a. Uji Parsial (Uji t)	47
b. Uji Simultan (Uji F).....	48
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	50
1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.	50
2. Visi dan Misi Bank Muamalat indonesia Tbk.	52
3. Produk-Produk Bank Muamalat indonesia Tbk.	53
B. Gambaran Data Penelian.....	57
1. Dana Pihak Ketiga (DPK)	57
2. BI rate.....	58
3. Bagi Hasil	59
C. Hasil Analisis Data.....	60
1. Statistik deskriptif.....	60
2. Uji Normalis	61
3. Uji Asumsi Klasik	62
a. Uji Autokorelasi	62
b. Uji Heteroskedestisitas	62
c. Uji Multikolinearitas	63
4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	64
5. Uji Hipotesis	66
a. Uji Parsial (Uji t)	66
b. Uji simultan (Uji F)	67
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian	69
1. Pengaruh BI Rate terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK)	70
2. Pengaruh BI Rate terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK)	71
3. Pengaruh BI Rate dan Bagi Hasil terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK)	71
E. Keterbatasan Penelitian	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2015-2018 (Dalam Jutaan Rupiah).....	3
Tabel I.2	: Perkembangan Bagi Hasil pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2015-2018 (Dalam Jutaan Rupiah)	5
Tabel I.3	: Perkembangan BI <i>Rate</i> pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2015-2018 (Dalam persen).....	7
Tabel I.4	: Data Perkembangan BI <i>Rate</i> dan Bagi Hasil terhadap DPK pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2015-2018.....	8
Tabel I.5	: Definisi Operasional Variabel	12
Tabel II.1	: Contoh Perhitungan <i>Revenue Sharing</i>	23
Tabel II.2	: Contoh Perhitungan <i>Profit/Loss Sharing</i>	33
Tabel II.3	: Penelitian Terdahulu	35
Tabel IV.1	: Uji Statistik Deskriptif	35
Tabel IV.2	: Uji Normalitas.....	60
Tabel IV.3	: Uji Autokorelasi.....	61
Tabel IV.4	: Uji Multikolinearitas	62
Tabel IV.5	: Analisis Linier Berganda	64
Tabel IV.6	: Uji Regresi Secara Parsial (Uji t).....	66
Tabel IV.7	: Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	68
Tabel IV.8	: Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Kerangka Pikir.....	40
Gambar IV.1	: Uji Heteroskedestisitas	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Kerangka Pikir.....	38
Gambar IV.1: Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	57
Gambar IV.2: Perkembangan BI <i>Rate</i> pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	58
Gambar IV.3: Perkembangan Bagi Hasil pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	59
Gambar IV.4: Uji Heteroskedestisitas.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
- Lampiran 2 : Hasil Output SPSS Versi 23
- Lampiran 3 : Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
- Lampiran 4 : Tabel F (Pada Taraf Signifikansi 5%)
- Lampiran 5 : Deskripsi Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bisnis berjalan sebagai proses yang telah menjadi kegiatan manusia sebagai individu atau masyarakat untuk mencari keuntungan dan memenuhi keinginan dan kebutuhan hidupnya. Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam bagi bank syariah tidak hanya terfokus pada tujuan komersil yang tergambar pada pencapaian keuntungan maksimal, tetapi juga mempertimbangkan perannya dalam memberikan kesejahteraan luas kepada masyarakat.

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai hukum Islam. Selain itu, bank syariah biasa disebut *Islamic banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*).¹

Jenis bank menurut fungsinya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Salah satunya Bank

¹ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 1.

Muamalat Indonesia Tbk. yaitu industri perbankan yang pertama menggunakan sistem syariah yang didirikan pada tahun 1991 dan memulai kegiatan operasionalnya pada Bulan Mei 1992. Pendirian bank dimaksud, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), pemerintah Indonesia, serta mendapat dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim.²

Fungsi utama dari perbankan syariah adalah penghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.³ Dalam menghimpun dana masyarakat, Bank Muamalat Indonesia menerima simpanan dari masyarakat dan menerima dana dari pihak lain yang disebut dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito.

Dilihat dari akadnya dana pihak ketiga dapat dibedakan menjadi *al-wadiah* dan *al-mudharabah*. *Al-Wadiah* dikenal dengan nama titipan atau simpanan, merupakan titipan dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja apabila si penitip menghendaki. Dalam aplikasi perbankan akad ini diterapkan dalam produk penghimpunan dana pihak ketiga antara lain giro dan tabungan.

Al-Mudharabah merupakan akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha. Satu pihak akan menempatkan modal sebesar 100% yang disebut *Shahibul maal*, dan pihak lainnya sebagai

² *Ibid.*, hlm. 10-11.

³ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 39.

pengelola usaha, disebut dengan *mudharib*. Jenis investasi *mudharabah* dalam aplikasi perbankan dapat ditawarkan dalam produk tabungan dan deposito.

Kelangsungan hidup perbankan tidak bisa lepas dari Dana Pihak Ketiga (DPK). Juga maju mundurnya perbankan tergantung dari DPK yang dimilikinya. Memang DPK seperti jantung yang dapat menggerakkan semua komponen yang ada di perbankan.

Disamping itu dengan adanya Dana Pihak Ketiga (DPK) fungsi perbankan sebagai intermediasi yang menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dapat diwujudkan. Berikut perkembangan DPK pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.:

Tabel I.1
Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2015-2018 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Bulan	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
1	Januari	39.900.896	43.305.655	46.962.278	48.635.487
2	Februari	44.600.335	41.497.157	42.388.912	45.483.813
3	Maret	44.087.786	40.984.915	43.401.093	47.160.434
4	April	44.087.786	40.500.900	44.172.041	46.198.213
5	Mei	41.018.285	40.118.317	43.926.202	44.290.411
6	Juni	41.770.048	39.900.896	45.355.335	43.726.808
7	Juli	43.015.286	39.591.000	46.623.680	43.908.843
8	Agustus	41.522.516	40.495.048	46.962.278	44.081.499
9	September	42.380.242	41.073.732	47.314.927	44.314.882
10	Oktober	42.325.248	39.532.506	46.281.245	44.017.610
11	November	42.458.720	38.834.108	47.023.617	44.201.378
12	Desember	45.077.653	41.919.920	48.886.342	45.635.574

Sumber : *www.ojk.go.id*, data diolah (2019)

Berdasarkan data yang diperoleh melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perolehan Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami beberapa kali penurunan hal tersebut dapat dilihat pada tabel I.1, yaitu pada tahun 2015 perolehan DPK mengalami penurunan, dimana pada Bulan Mei DPK

menurunan sebesar Rp. 512.549.000.000,00., kembali menurun pada Bulan April sebesar Rp. 3.069.501.000.000,00., kembali menurun pada Bulan Agustus sebesar Rp. 1.492.770.000.000,00., dan kembali menurun pada Bulan Oktober sebesar Rp. 54.994.000.000,00.

Pada tahun 2016 pada Bulan Februari DPK menurun secara signifikan sebesar Rp. 1.808.498.000.000,00., kembali menurun pada Bulan Maret sebesar Rp. 512.242.000.000,00., kembali menurun pada Bulan April sebesar Rp. 484.015.000.000,00., kembali turun pada Bulan Mei sebesar Rp. 382.583.000.000,00., kembali menurun pada Bulan Juni sebesar Rp. 217.421.000.000,00., kembali menurun pada Bulan Juli sebesar Rp. 309.896.000.000,00., kembali menurun pada Bulan Oktober sebesar Rp. 1.541.226.000.000,00., dan kembali menurun pada Bulan November sebesar Rp. 698.398.000.000,00.

Pada tahun 2017 terjadi tiga kali penurunan yaitu pada Bulan Februari sebesar Rp. 4.573.366.000.000,00., kembali menurun pada Bulan Mei sebesar Rp. 243.839.000.000,00., dan menurun kembali pada Bulan Oktober sebesar Rp. 1.033.682.000.000,00.

Pada tahun 2018 Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami beberapa kali penurunan yaitu pada Bulan Februari DPK mengalami penurunan sebesar Rp. 3.151.674.000.000,00., kembali menurun pada Bulan April sebesar Rp. 962.221.000.000,00., dan kembali menurun pada Bulan Mei sebesar Rp. 1.907.802.000.000,00., menurun kembali pada Bulan Juni sebesar Rp.

563.603.000.000,00., dan kembali menurun pada Bulan Oktober sebesar Rp. 297.272.000.000,00.

Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan menggunakan akad *al-wadiah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *al-mudharabah*. Masyarakat yang kelebihan dana membutuhkan keberadaan bank syariah untuk menitipkan atau menginvestasikan dananya dengan aman. Dengan menyimpan uangnya di bank, nasabah juga akan memperoleh *return* berupa bagi hasil atas uang yang diinvestasikan yang besarnya tergantung kebijakan masing-masing bank syariah. Berikut perkembangan bagi hasil pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.:

Tabel I.2
Perkembangan Bagi Hasil Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Periode 2015-2018 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Bulan	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
1	Januari	1.135.019	214.916	1.597.189	224.329
2	Februari	518.298	421.250	372.826	420.678
3	Maret	763.627	611.044	566.817	596.950
4	April	996.776	800.102	762.231	769.018
5	Mei	1.239.368	970.178	960.570	948.008
6	Juni	1.460.002	1.135.019	1.166.133	1.127.789
7	Juli	1.705.124	1.303.934	1.377.372	1.281.062
8	Agustus	1.933.741	1.496.724	1.597.189	1.418.475
9	September	2.144.488	1.667.181	1.795.824	1.579.760
10	Oktober	2.357.872	1.860.888	2.006.275	1.742.109
11	November	2.569.057	2.037.883	2.217.090	1.912.765
12	Desember	2.795.626	2.230.143	2.431.983	2.096.385

Sumber : www.ojk.go.id (2019)

Berdasarkan data yang diperoleh melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perolehan bagi hasil cenderung mengalami peningkatan dari bulan ke bulan hal tersebut dapat dilihat pada tabel I.2, yaitu pada tahun 2015 perolehan bagi hasil mengalami hanya sekali penurunan yaitu pada Bulan

Februari sebesar Rp. 616.721.000.000,00., kemudian pada tahun 2017 penurunan terjadi hanya pada Bulan Februari sebesar Rp. 1.269.363.000.000,00., selanjutnya pada tahun 2018 penurunan bagi hasil tidak terjadi yang ada hanyalah peningkatan bagi hasil.

Selain bagi hasil, kenaikan tingkat *BI rate* pada bank-bank umum akan memengaruhi peran intermediasi dunia perbankan terhadap perekonomian Indonesia. *BI rate* adalah *rate* yang mencerminkan sikap atau kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. *BI rate* juga merupakan faktor penting dalam perekonomian suatu negara, karena sangat berpengaruh terhadap kesehatan perekonomian negara. Hal ini tidak hanya mempengaruhi konsumen untuk membelanjakan ataupun menabung uang, tetapi juga mempengaruhi dunia usaha dalam mengambil keputusan.

BI rate dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).

Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, yang ada adalah prinsip bagi hasil (*profit sharing*) antara bank dengan nasabah dalam pengelolaan dananya. Kenaikan tingkat *BI rate* akan membawa dampak terhadap kinerja bank syariah. Naiknya tingkat *BI rate* akan diikuti naiknya *BI rate* simpanan dan *BI rate* pinjaman pada bank konvensional, sehingga orang akan

cenderung menyimpan dananya di bank konvensional daripada di bank syariah, karena bunga simpanan di bank naik yang pada akhirnya tingkat pengembalian yang akan diperoleh oleh nasabah penyimpan dana akan mengalami peningkatan. Berikut perkembangan BI *rate* pada tabel I.3:

Tabel I.3
Perkembangan BI Rate Periode 2015-2018 (Dalam persen)

No.	Bulan	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
1	Januari	7.75	7.25	4.75	4.25
2	Februari	7.50	7.00	4.75	4.25
3	Maret	7.50	6.75	4.75	4.25
4	April	7.50	6.75	4.75	4.25
5	Mei	7.50	6.75	4.75	4.75
6	Juni	7.50	6.50	4.75	5.25
7	Juli	7.50	6.50	4.75	5.25
8	Agustus	7.50	5.25	4.50	5.50
9	September	7.50	5.00	4.25	5.75
10	Oktober	7.50	4.75	4.25	5.75
11	November	7.50	4.75	4.25	6.00
12	Desember	7.50	4.75	4.25	6.00

Sumber : www.bi.go.id (2019)

Berdasarkan data yang diperoleh melalui Bank Indonesia (BI) perolehan BI *rate* mengalami penurunan dari bulan ke bulan pada tahun 2015-2018. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel I.3, yaitu pada Bulan Februari 2015 menurun sebesar 0,25%. Selanjutnya, mengalami penurunan pada Bulan Februari 2016, Maret 2016, Juni 2016 masing-masing sebesar 0,25%, pada Bulan Agustus 2016 sebesar 0,75%, selanjutnya pada Bulan September 2016 dan Oktober 2016 masing-masing sebesar 0,25%. Kemudian mengalami penurunan pada Bulan Agustus 2017 dan September 2017 masing-masing sebesar 0,25%. Selanjutnya pada tahun 2018 terjadi kenaikan BI *rate* pada Bulan Juni sebesar 0,5%, dan Pada Agustus 2018, September 2018, November 2018 masing-masing sebesar 0,25%.

Tabel I.4
Data Perkembangan BI Rate Dan Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak
Ketiga (DPK) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode
2015-2018

Tahun	Triwul-an	Bagi hasil (Dalam Jutaan Rupiah)	Ket.	DPK (Dalam Jutaan Rupiah)	Ket.	BI Rate (Dalam %)	Ket.
2015	1	763.627	-	44.087.786	-	7.50	-
	2	1.460.002	Naik	41.770.048	Turun	7.50	Tetap
	3	2.144.488	Naik	42.380.242	Naik	7.50	Tetap
	4	2.795.626	Naik	45.077.653	Naik	7.50	Tetap
2016	1	611.044	Turun	40.984.915	Turun	6.75	Turun
	2	1.135.019	Naik	39.900.896	Turun	6.50	Turun
	3	1.667.181	Naik	41.073.732	Naik	5.00	Turun
	4	2.230.143	Naik	41.919.920	Naik	4.75	Turun
2017	1	566.817	Turun	43.401.093	Naik	4.75	Tetap
	2	1.166.133	Naik	45.355.335	Naik	4.75	Tetap
	3	1.795.824	Naik	47.314.927	Naik	4.25	Turun
	4	2.431.983	Naik	48.886.342	Naik	4.25	Tetap
2018	1	596.950	Turun	47.160.434	Turun	4.25	Tetap
	2	1.127.789	Naik	43.726.808	Turun	5.25	Naik
	3	1.579.760	Naik	44.314.882	Naik	5.75	Naik
	4	2.096.385	Naik	45.635.574	Naik	6.00	Naik

Sumber : www.ojk.go.id, data diolah (2019)

Data pada tabel I.4 menunjukkan jumlah masing-masing variabel penelitian, yang mana terdapat jumlah bagi hasil, DPK, dan BI *rate*. Dapat kita lihat dari data di atas yang mana terjadi fluktuasi masing-masing variabel. Fluktuasi yang terjadi pada pendapatan DPK tidak selamanya sesuai dengan kenaikan atau penurunan yang terjadi pada variabel bagi hasil atau BI *rate* mengalami kenaikan tidak selalu diiringi dengan naiknya pendapatan DPK dan begitu juga sebaliknya. disaat bagi hasil atau BI *rate* mengalami penurunan akan tetapi pendapatan DPK justru mengalami kenaikan yang signifikan.

Pada tahun 2018 pada triwulan II BI *rate* mengalami kenaikan dari triwulan sebelumnya sebesar 1% akan tetapi DPK mengalami penurunan

yang signifikan dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 3.433.626.000.000,00.

Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Aulia Pohan yang berbunyi:

Suku bunga yang tinggi akan meningkatkan hasrat masyarakat untuk menabung sehingga jumlah dana perbankan akan meningkat. Sebaliknya, tingkat bunga yang relatif terlalu rendah dibandingkan dengan tingkat bunga luar negeri akan mengurangi hasrat masyarakat untuk menabung dan mendorong pengaliran dana keluar negeri sehingga bank-bank akan mengalami kesulitan dalam menghimpun dana.⁴

Kemudian pada tahun 2017 triwulan I bagi hasil mengalami penurunan sebesar Rp 1.663.326.000.000,00., akan tetapi DPK mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp 1.481.173.000.000,00. Hal ini juga tidak sesuai dengan pendapat Nurul Huda yang berbunyi :

Besaran bagi hasil yang menjadi daya tarik bagi investor untuk melakukan investasi adalah *share* dari keuntungan yang dibagi kepada investor dan pengelola. Semakin besar bagi hasil yang akan diterima oleh investor maka semakin banyak yang melakukan investasi. Sama halnya dengan *return*, semakin besar profit dalam suatu investasi, maka tingkat bagi hasil akan semakin tinggi.⁵

Seharusnya jika *BI rate* dan bagi hasil mengalami kenaikan maka DPK akan mengalami kenaikan juga dan apabila *BI rate* dan bagi hasil mengalami penurunan maka DPK akan mengalami penurunan juga. Dalam hal ini membuktikan bahwa adanya masalah jika dilihat secara teori. Dalam teori jika *BI rate* maupun bagi hasil mengalami kenaikan maka DPK juga akan menaik, namun jika *BI rate* maupun bagi hasil menurun maka DPK juga akan menurun.

⁴ Aulia Pohan, *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 53.

⁵ Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islami Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2008), hlm. 140.

Peneliti memberi kesimpulan bahwa pengaruh tingkat BI *rate* dan bagi hasil terhadap DPK pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. belum jelas, berdasarkan fenomena di atas peneliti merumuskan judul penelitian yaitu “ **Pengaruh BI *Rate* dan Bagi Hasil terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pada tahun 2018 triwulan II BI *rate* mengalami kenaikan dari triwulan sebelumnya sebesar 1% akan tetapi dana pihak ketiga mengalami penurunan yang signifikan dari triwulan sebelumnya sebesar Rp.3.433.626.000.000,00.
2. Pada tahun 2017 triwulan I bagi hasil mengalami penurunan sebesar Rp.1.663.326.000.000,00., akan tetapi dana pihak ketiga mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp.1.481.173.000.000,00.
3. Adanya fakta yang tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa BI *rate* yang tinggi akan meningkatkan hasrat masyarakat untuk menabung sehingga jumlah dana perbankan akan meningkat.
4. Adanya fakta yang tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Semakin besar bagi hasil yang akan diterima oleh investor maka semakin banyak yang melakukan investasi.
5. Adanya ketidakkonsistenan penelitian yang pernah dilakukan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut. agar penelitian ini lebih terarah pada permasalahan yang dikaji perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian meliputi pembatasan terhadap objek penelitian (yakni pembatasan variabel) dan subjek penelitian (tempat/ studi kasus). Peneliti membatasi masalah yang disajikan dalam penelitian ini hanya membahas tentang BI *rate*, bagi hasil, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dari periode 2015-2018 perbulan.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai.⁶ Definisi operasional variabel ditentukan dalam penelitian ini untuk memberikan penjelasan masing-masing variabel yang dimaksud. Variabel yang diteliti dibagi menjadi variabel independen dan variabel dependen. Adapun definisi variabel tersebut dapat dijelaskan dalam tabel I.5 sebagai berikut:

⁶ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 49.

Tabel I.5
Definisi Operasional Variabel

No.	Jenis Variabel	Definisi variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1	Dana Piha Ketiga (DPK)	Sumber dana yang berasal dari masyarakat atau badan usaha dapat berupa giro, tabungan, dan deposito. ⁷	<ul style="list-style-type: none"> • Giro <i>wadi'ah</i> • Tabunagn <i>wadi'ah</i> • Tabungan <i>mudhārabah</i> • Deposito <i>mudhārabah</i>⁸ 	Rasio
2	BI Rate	Balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli dan menjual produknya. ⁹	<ul style="list-style-type: none"> • Bunga simpanan • Persaingan • Kebijakan pemerintah¹⁰ 	Rasio
3.	Bagi Hasil	Pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. ¹¹	<ul style="list-style-type: none"> • <i>revenue sharing</i> • Total dana investasi¹² 	Rasio

⁷ Veithzal Rivai Dkk, *Bank dan Financial Instituti On Manajement Conventional & Syariah System*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 413.

⁸ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 156.

⁹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 114.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 114-115.

¹¹ Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 95.

¹² Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 133.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah yang diteliti yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh BI *rate* terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2015-2018?
2. Apakah terdapat pengaruh bagi hasil terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2015-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh BI *rate* dan bagi hasil terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2015-2018?

F. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh BI *rate* terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2015-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2015-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh BI *rate* dan bagi hasil terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2015-2018.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan sumber informasi untuk mengembangkan bank syariah dan

sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memantapkan strategi yang telah digunakan oleh bank syariah selama ini.

2. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang perbankan syariah dan menambah kepustakaan di kampus IAIN Padangsidimpuan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai pembelajaran dan pemahaman bagi peneliti dalam bidang manajemen. Penelitian ini juga bertujuan bagi peneliti untuk menyelesaikan studi untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terbagi atas beberapa sub-bab sebagai berikut.

Bab I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II : Membahas landasan teori, yang terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

Bab III : Membahas metodologi penelitian, yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

- Bab IV** : Membahas gambaran umum perusahaan, gambaran data penelitian, uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis.
- Bab V** : Membahas kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Dana Pihak Ketiga (DPK)

a. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga (DPK) adalah dana yang bersumber dari masyarakat luas atau dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, tabungan dan bentuk lainnya. Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat, sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank.¹

Bank dapat memanfaatkan dana tersebut agar menjadi pendapatan, yaitu dengan menyalurkan dana. Bank dapat menyalurkan dananya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Semakin besar pendapatan yang dihasilkan oleh bank, berarti semakin besar pula kesempatan bank dalam menghasilkan keuntungan sehingga bank akan semakin tertarik dalam meningkatkan jumlah penyaluran dana kepada masyarakat.

b. Prinsip penghitungan dana pihak ketiga

1) *Al Wadiah* (Titipan)

Al-Wadiah atau dikenal dengan nama titipan atau simpanan, merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak

¹ Veithzal Rivai Dkk, *Bank dan Financial Instituti On Manajement Conventional & Syariah System*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 413.

lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja apabila si penitip menghendaki. *Al-Wadiah* merupakan prinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan atau menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai ketentuan. Titipan harus dijaga dan dipelihara oleh pihak yang menerima titipan, dan titipan ini dapat diambil sewaktu-waktu pada saat dibutuhkan oleh pihak yang menitipkannya.²

2) *Al-Mudharabah* (Bagi Hasil)

Al-Mudharabah adalah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha. Satu pihak akan menempatkan modal sebesar 100% yang disebut dengan *shahibul maal*, dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha, disebut dengan *mudharib*. Bagi hasil dari usaha yang dikerjasamakan dihitung sesuai nisbah yang disepakati antara pihak-pihak yang bekerja sama.³

² Hery Susanto & Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm.179.

³Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 83.

c. Landasan Ayat Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Al-Quran dijelaskan dalam Q.S. An-Nisa ayat 29 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia dilarang untuk memakan harta secara batil dan mengajukan untuk mengembangkan harta dengan perniagaan yang merupakan ikhtiar supaya orang-orang yang beriman tidak merugikan diri sendiri dan juga orang lain.

d. Jenis-Jenis Dana Pihak Ketiga (DPK)⁴

1) Simpanan Tabungan

a) Pengertian Tabungan

Tabungan merupakan simpanan masyarakat pada bank, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui buku tabungan atau melalui ATM.⁵ Merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan

⁴ Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 45-46.

⁵ *Ibid.*, hlm. 45-46.

syarat tertentu yang telah disepakati, dan tidak dengan cek atau bilyet giro atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu. Dilihat dari akadnya tabungan dibedakan menjadi tabungan *wadiah* dan tabungan *mudharabah*:

(1) Tabungan *Wadiah*

Tabungan *wadiah* merupakan jenis simpanan yang berupa akad *wadiah*/titipan yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian. Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008, *tabungan adalah simpanan berdasarkan wadi'ah dan/atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu .*

(2) Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *mudharabah* merupakan produk penghimpunan dana oleh bank syariah dengan menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*. Bank syariah bertindak sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai *shahibul maal* nasabah menyerahkan pengelolaan dana tabungan *mudharabah* secara mutlak

kepada *mudharib* (bank syariah), tidak ada batasan baik dilihat dari jenis investasi, jangka waktu, maupun sektor usaha, dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah islam.

Bank syariah akan membayar bagi hasil kepada nasabah setiap akhir bulan, sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan pada saat pembukuan rekening tabungan *mudharabah*. Bagi hasil yang akan diterima nasabah akan selalu berubah pada akhir bulan disebabkan adanya fluktuasi pendapatan bank syariah dan fluktuasi dana tabungan nasabah.

b) Sifat-sifat Tabungan :⁶

(1) Menabung pada boks celengan, brankas, dan lain-lain.

Sifatnya nonproduktif (*hoarding*), artinya tidak menambah penghasilan bagi penabungnya. Penabung cara ini dilakukan oleh pemilik uang karena mungkin tidak mengetahui atau tidak ada sarana penabung yang produktif atau juga karena tidak percaya pada sistem perbankan dikarenakan banyak bank yang dilikuidasi.

(2) Menabung pada perbankan, seperti pada giro, buku tabungan, deposito, dan sebagainya. Sifatnya efektif

produktif, artinya penabung akan menerima bonus atas

⁶ Malayu, *Dasar Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 70.

tabungannya. Jadi menambah penghasilan bagi penabungnya.

2) Simpanan Giro

a) Pengertian Simpanan Giro

Giro adalah simpanan nasabah pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, atau surat perintah pembayaran atau dengan perintah pemindahbukuan, termasuk penarikan melalui ATM. Dilihat dari akadnya giro terdiri dari giro *wadiah*:

(1) Giro *Wadiah*

Giro *wadiah* adalah titipan pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Nasabah yang memiliki simpanan giro *wadiah* akan memperoleh nomor rekening dan disebut juga sebagai pemegang rekening giro *wadiah*. Pemegang rekening giro, dalam hal sedang membutuhkan dana tunai atau bila ingin memindahkan dananya ke rekening lain, maka transaksi penarikan atau pemindahbukuan dapat dilakukan dengan menggunakan cek dan/atau bilyet giro.

b) Sifat-sifat Giro *Wadiah*:⁷

- (1) Giro *wadiah* merupakan titipan murni (*wadiah yad ad dhamanah*) yang dengan seizin penitip dapat dipergunakan oleh bank.
- (2) Sebagai konsekuensi dari *yad ad dhamanah* (menjamin kebutuhan dana) apabila dari pengolahan uang tersebut bank memperoleh keuntungan, maka keuntungan tersebut diperoleh laba maka laba itu sepenuhnya milik bank.
- (3) Merupakan salah satu cara penyimpanan dana, alat pembayaran giral dengan menggunakan media *cheque*, bilyet giro, dan perintah bayar lainnya.
- (4) Bank atas kehendaknya sendiri, tanpa perjanjian dan understanding di muka dapat memberikan semacam bonus kepada para nasabahnya.

c) Fasilitas Giro *Wadiah*:⁸

- (1) Buku cek
- (2) Bilyet giro
- (3) Kartu ATM
- (4) Fasilitas pembayaran
- (5) *Traveller's cheque*
- (6) Wesel bank

⁷ Karnaen A. Perwaatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Yasa, 1999), hlm. 17.

⁸ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm, 114.

(7) Wesel Penukaran

(8) Kliring

(9) Inkaso

3) Simpanan Deposito

a) Pengertian deposito

Deposito berjangka merupakan simpanan masyarakat pada bank yang jangka waktunya jatuh temponya ditentukan oleh nasabah. Deposito ini hanya bisa diluangkan kembali pada tanggal jatuh temponya. Dilihat dari akadnya deposito dibedakan menjadi deposito *Mudharabah*.

(a) Deposito *Mudharabah*

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 adalah *investasi dana berdasarkan akad Mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/atau UUS*. Sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya, misalkan deposito diperjanjikan jangka waktunya satu bulan, maka deposito dapat dicairkan setelah satu bulan.⁹

⁹ Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 59-91.

b) Sifat-sifat Deposito *Mudharabah*¹⁰

- (1) Deposito *mudharabah* merupakan investasi melalui simpanan pihak ketiga (perorangan atau badan hukum) yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu jatuh tempo, dengan mendapatkan imbalan bagi hasil.
- (2) Imbalan dibagi dalam bentuk berbagi pendapatan (*revenue sharing*) atas penggunaan dana tersebut secara syariah.
- (3) Jangka waktu deposito *mudharabah* berkisar antara 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan.

2. BI Rate

a. Pengertian BI Rate

Bunga bank adalah balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya.¹¹ Bunga juga diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman). Dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada dua macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya yaitu sebagai berikut:

¹⁰ Karnaen A. Perwaatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Op. Cit.*, hlm. 20-21.

¹¹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.154.

1) Bunga Simpanan

Bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya. Sebagai contoh jasa giro, bunga tabungan, bunga deposito.

2) Bunga Pinjaman

Adalah bunga yang diberikan kepada peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Sebagai contoh bunga kredit. Kedua macam bunga ini merupakan komponen utama faktor biaya dan pendapatan bagi bank.

b. Dasar Penentuan BI *Rate*

BI *rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur (RDG) bulanan. Pengumuman ini diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter.

Bank Indonesia melakukan penguatan kerangka pikir moneter dengan memperkenalkan suku bunga acuan atau suku bunga kebijakan baru yaitu BI *7 Day Repo Rate*, yang berlaku efektif sejak 19 Agustus 2016. Selain BI *rate* yang digunakan saat ini, perkenalan suku bunga yang baru ini tidak mengubah *stance* kebijakan moneter

yang diterapkan. Dalam prosesnya jadwal penentuan atau penetapan *respons (stance)* kebijakan moneter dilakukan setiap bulan melalui mekanisme RDG (Rapat Dewan Gubernur) bulanan dengan cakupan materi bulanan:

1. Respon kebijakan moneter (*BI rate*) ditetapkan berlaku sampai dengan RDG berikutnya.
2. Penetapan respon kebijakan moneter (*BI rate*) dilakukan dengan memperhatikan kebijakan efek tunda kebijakan moneter (*lag of monetary policy*) dalam mempengaruhi inflasi.
3. Dalam hal terjadi perkembangan diluar prakiraan semula, penetapan *stance* kebijakan moneter dapat dilakukan sebelum RDG bulanan melalui RDG mingguan.¹²

Bank Indonesia pada umumnya akan menaikkan *BI rate* apabila inflasi ke depan diperkirakan melampaui sasaran yang telah ditetapkan, sebaliknya Bank Indonesia akan menurunkan *BI rate* apabila inflasi ke depan diperkirakan berada di bawah sasaran yang telah ditetapkan.¹³

¹²<http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/penjelasan/contens/Default.aspx>.(diakses Oktober 2019)

¹³*Ibid.*

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi *BI Rate*

Faktor-faktor yang Memengaruhi *BI rate* sebagai berikut:¹⁴

1) Kebutuhan Dana

Apabila bank kekurangan dana, sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan *BI rate* simpanan. Peningkatan *BI rate* secara otomatis akan pula meningkatkan bunga pinjaman. Namun, apabila dana yang ada simpanan banyak sementara permohonan simpanan sedikit, maka bunga simpanan akan turun.

2) Persaingan

Dalam memperebutkan dana simpanan, maka di samping faktor promosi, yang paling utama pihak perbankan harus memperhatikan persaingan. Dalam arti jika untuk bunga simpanan rata-rata 16%, maka jika hendak membutuhkan dana cepat sebaiknya bunga simpanan kita naikkan di atas bunga pesaing misalnya 16%. Namun, sebaliknya untuk bunga pinjaman kita harus berada di bawah bunga pesaing.

3) Kebijakan Pemerintah

Dalam arti baik untuk bunga simpanan maupun bunga pinjaman kita tidak boleh melebihi bunga yang sudah ditetapkan pemerintah.

¹⁴ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 115-117.

4) Target Laba yang Diinginkan

Sesuai dengan target laba yang diinginkan, jika laba diinginkan besar, maka bunga pinjaman ikut besar. Namun sebaliknya apabila laba yang diinginkan kecil maka, bunga pinjaman ikut kecil.

5) Jangka Waktu

Semakin panjang jangka waktu pinjaman, akan semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan risiko di masa mendatang. Demikian pula sebaliknya jika pinjaman berjangka pendek, maka bunganya relatif lebih rendah.

6) Kualitas Jaminan

Semakin likuid jaminan yang diberikan, semakin rendah bunga kredit yang dibebankan dan sebaliknya. Sebagai contoh jaminan sertifikat deposito berbeda dengan jaminan sertifikat tanah. Alasan utama perbedaan ini adalah dalam hal pencairan jaminan apabila kredit yang diberikan bermasalah. Bagi jaminan yang likuid seperti sertifikat deposito atau rekening giro yang dibekukan akan lebih mudah untuk dicairkan jika dibandingkan dengan jaminan tanah.

7) Reputasi Perusahaan

Bonafiditas suatu perusahaan yang akan memperoleh kredit sangat menentukan BI *rate* yang akan diberikan nantinya,

karena biasanya perusahaan bonafid kemungkinan risiko kredit macet di masa mendatang relatif kecil dan sebaliknya.

8) Produk yang Kompetitif

Maksudnya adalah produk yang dibiayai tersebut laku di pasaran. Untuk produk yang kompetitif, bunga kredit yang diberikan relatif rendah jika dibandingkan dengan produk yang kurang kompetitif.

9) Hubungan Baik

Biasanya bank menggolongkan nasabahnya antara nasabah utama (primer) dan nasabah biasa (sekunder). Penggolongan ini didasarkan kepada keaktifan serta loyalitas nasabah yang bersangkutan terhadap bank. Nasabah utama biasanya mempunyai hubungan yang baik dengan pihak bank sehingga dalam penentuan BI *ratanya* pun berbeda dengan nasabah biasa.

10) Jaminan Pihak Ketiga

Dalam hal ini pihak yang memberikan jaminan kepada penerima kredit. Biasanya jika pihak yang memberikan jaminan bonafid, baik dari segi kemampuan membayar, nama baik maupun loyalitasnya terhadap bank, maka bunga yang dibebankan pun berbeda. Demikian sebaliknya jika penjamin pihak ketiganya kurang bonafid atau tidak dapat dipercaya,

maka mungkin tidak dapat digunakan sebagai jaminan pihak ketiga oleh pihak perbankan.

3. Bagi Hasil

a. Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah.¹⁵

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil

Bagi hasil yang diterima oleh pemilik dana (*shahibul maal*) dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut :

1) *Investmen Rate* (Persentase Dana)

Investmen rate merupakan persentase dana yang diinvestasikan kembali oleh bank syariah kedalam pembiayaan ataupun penyaluran dana lainnya. Sesuai dengan kebijakan bank Indonesia bahwa sejumlah persentase tertentu atas dana yang dihimpun dari masyarakat, tidak boleh diinvestasikan akan tetapi harus ditempatkan pada giro wajib minimum untuk menjaga likuiditas bank syariah.

2) Total Dana Investasi

Total dana investasi yang diterima oleh bank syariah akan mempengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor. Total dana yang berasal dari investasi *mudharabah*

¹⁵ Ismail, *Perbankan Syariah, Op. Cit.*, hlm. 95.

dapat dihitung dengan menggunakan saldo minimum bulanan atau saldo harian.

3) Jenis Dana

Jenis investasi *mudharabah* dalam penghimpunan dana dapat berbeda-beda yang dapat ditawarkan. Jenis dananya yaitu tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan sertifikat investasi *mudharabah* antar bank syariah.

4) Nisbah

Nisbah merupakan persentase yang telah disebutkan dalam akad kerja sama usaha antar bank dan nasabah.

5) Metode Perhitungan

Bagi hasil akan berbeda tergantung pada dasar perhitungan bagi hasilnya, yaitu bagi hasil yang dihitung dengan menggunakan akad *revenue sharing* (pendapatan).¹⁶

c. Mekanisme Perhitungan Bagi Hasil Dapat Didasarkan Pada Dua Cara, yakni sebagai berikut:¹⁷

- 1) *Revenue Sharing* (Bagi Pendapatan), adalah perhitungan bagi hasil yang mendasarkan pada *revenue* (pendapatan) dan pengelola dana, yaitu pendapatan usaha tersebut. Dasar perhitungan bagi hasil yang menggunakan *revenue sharing* adalah perhitungan bagi hasil yang didasarkan atas penjualan dan atau pendapatan kotor atas usaha sebelum dikurangi dengan

¹⁶ Ismail, *Perbankan Syariah, Op. Cit.*, hlm. 96-97.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 98-99.

biaya. Bagi hasil dalam *revenue sharing* dihitung dengan mengalihkan nisbah yang telah disetujui dengan pendapatan bruto.

Contoh perhitungan bagi hasil dengan menggunakan metode *revenue sharing*:

Tabel II.1
Contoh Perhitungan *Revenue Sharing*.¹⁸

Jenis Perhitungan Bagi Hasil	Pendapatan Bank	Nisbah Bagi Hasil		Perhitungan Bagi Hasil	
		Bank (<i>mudharib</i>)	Nasabah (<i>Shahibul maal</i>)	Bank	Nasabah
<i>Revenue Sharing</i>	Rp.10 Juta	40%	60%	40%×Rp.1 0 Juta = RP. 4 Juta	60%×Rp. 10 Juta = Rp. 6 Juta

- 2) *Profit Sharing* (Bagi Laba), adalah perhitungan bagi hasil yang mendasarkan pada laba dari pengelola dana, yaitu pendapatan usaha dikurangi dengan beban usaha untuk mendapatkan pendapatan usaha tersebut. Dasar perhitungan bagi hasil dengan menggunakan *profit/lost sharing* merupakan bagi hasil yang dihitung dari laba/rugi usaha. Kedua pihak, bank syariah maupun nasabah akan memperoleh keuntungan atas hasil usaha *mudharib* dan ikut menanggung kerugian bila usahanya mengalami kerugian.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 99.

Contoh perhitungan bagi hasil dengan menggunakan metode *profit sharing*:

Dalam contoh *revenue sharing*, misalnya total biaya Rp. 6.000.000,00 maka :

Tabel II.2
Contoh Perhitungan Profit/Loss Sharing¹⁹

Jenis Perhitungan Bagi Hasil	Total Biaya (<i>shahibul maal</i>)	Nisbah Bagi Hasil		Perhitungan Bagi Hasil	
		Bank (<i>mu-dharrib</i>)	Nasabah (<i>Shahibul maal</i>)	Bank	Nasabah
<i>Profit/Loss Sharing</i>	Rp. 6 Juta	40%	60%	40%(10 Juta-6 Juta)= RP. 1,6 Juta	60%(10 Juta-6 Juta)= Rp. 2,4 Juta

4. Pengaruh BI Rate dan Bagi Hasil terhadap Dana Pihak Ketiga

a. BI Rate terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK)

BI rate adalah rate yang mencerminkan sikap atau kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Suku bunga yang tinggi akan meningkatkan hasrat masyarakat untuk menabung sehingga jumlah dana perbankan akan meningkat.

Penelitian Nofinawati menyatakan bahwa "*BI rate memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dana pihak ketiga*"²⁰

¹⁹*Ibid.*, hlm. 99.

²⁰ Nofinawati "*Pengaruh Inflasi, BI Rate, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2012-2017*" dalam *Jurnal Imara*, Volume 2, Nomor 2, Desember 2018, hlm. 108.

b. Bagi Hasil terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK)

Masyarakat yang kelebihan dana membutuhkan keberadaan bank syariah untuk menitipkan atau menginvestasikan dananya dengan aman. Dengan menyimpan uangnya di bank, nasabah juga akan memperoleh *return* berupa bagi hasil atas uang yang diinvestasikan yang besarnya tergantung kebijakan masing-masing bank syariah. Semakin besar bagi hasil yang akan diterima oleh investor maka semakin banyak yang melakukan investasi.

Penelitian Wardati Mumtazah menunjukkan bahwa "*Variabel bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap jumlah dana pihak ketiga.*"²¹ Penelitian Ferdiansyah menunjukkan bahwa "*Rate bagi hasil BPRS memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap dana pihak ketiga.*"²²

Dapat disimpulkan bahwa Bagi hasil memiliki pengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).

c. BI Rate dan Bagi Hasil terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK)

Penelitian Ferdiansyah menunjukkan bahwa:

"Hasil uji koefisien Determinasi (R²) menunjukkan 0,55 atau 55,0% (BPRS) dari variabel dana pihak ketiga dapat dipengaruhi oleh rate bagi hasil, BI rate."

²¹ Wardati Mumtazah "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode triwulan I 2010- triwulan I 2015)*" dalam jurnal *Joce IP*, Vol. 34 No.1 September 2016, hlm. 11.

²² Ferdiansyah "*Pengaruh Rate Bagi Hasil Dan BI Rate Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia)*" dalam *Jurnal JOM FEKON*, Vol. 2 No. 1 Februari 2015, hlm. 10.

Dapat disimpulkan bahwa BI *rate* dan bagi hasil memiliki pengaruh secara simultan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).²³

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu berfungsi sebagai acuan dan pendukung untuk melakukan penelitian ini. Penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dan pendukung adalah penelitian dengan salah satu atau lebih variabel yang sama dengan penelitian ini.²⁴

Tabel II.3
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1.	Ferdiansyah, Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 2015 (jurnal).	Pengaruh <i>Rate</i> Bagi Hasil Dan BI <i>Rate</i> Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah (Studi Pada BPRS yang ada di Indonesia)	Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki data yang normal serta berpengaruh secara simultan.
2	Nofinawati, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan, 2018 (jurnal).	Pengaruh Inflasi, BI <i>Rate</i> , dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dana pihak Ketiga (DPK) pada Perbankan Syariah Indonesia tahun 2012-2017.	Variabel Independen (X) yaitu: Inflasi, BI <i>rate</i> , dan Nilai Tukar Rupiah. Variabel dependen (Y) yaitu: Dana Pihak Ketiga (DPK). Inflasi, BI <i>rate</i> , dan nilai tukar rupiah secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dana pihak ketiga.
3	Wardati Mumtazah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, 2016 (jurnal).	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode triwulan I 2010- Triwulan I 2015)	Variabel bagi hasil dan bonus, biaya promosi dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah dana pihak ketiga.
4.	Annisa Nur Maisaroh, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017 (Skripsi).	Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Bunga, Nilai Tukar dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Jumlah Penghimpunan Deposito	Dari Penelitian ini diperoleh bahwa secara parsial inflasi, tingkat bunga dan tingkat bagi hasil deposito tidak

²³ *Ibid.*, hlm. 9.

²⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), hlm. 64.

		Pihak Ketiga (Deposito <i>Mudharabah</i> 1 Bulan) (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta)	berpengaruh terhadap jumlah deposito <i>Mudharabah</i> sedangkan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito <i>Mudharabah</i> secara simultan variabel inflasi, tingkat bunga, nilai tukar dan tingkat bagi hasil deposito berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito <i>Mudharabah</i> .
5.	Salviana, Universitas Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta, 2014 (Skripsi).	Analisi Pengaruh Tingkat Inflasi, Kurs dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah Di Indonesia (Desember 2010- Juli 2013)	Dari penelitian diperoleh bahwa secara parsial variabel inflasi mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah di Indonesia. Sedangkan variabel nisbah bagi hasil tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ferdiansyah terletak pada tempat penelitiannya yaitu pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia. Sedangkan penelitian ini mengambil Bank Muamalat Indonesia sebagai tempat penelitiannya.
- b. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nofinawati terletak pada variabel X dan tempat penelitian dimana penelitian ini menggunakan dua variabel X yaitu *BI Rate* dan bagi hasil. Sedangkan Penelitian Nofinawati menggunakan inflasi, *BI rate*, dan nilai tukar rupiah sebagai variabel X.

- c. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Wardati Mumtazah terletak pada variabel X dan tempat penelitian, dimana penelitian ini menggunakan dua variabel X yaitu *BI rate* dan bagi hasil. Sedangkan penelitian Wardati Mumtazah menggunakan variabel bagi hasil dan bonus, biaya promosi dan inflasi sebagai variabel X.
- d. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Annisa Nur Maisaroh terletak pada variabel X dimana penelitian ini menggunakan dua variabel X yaitu *BI rate* dan bagi hasil. Sedangkan penelitian Annisa Nur Maisaroh menggunakan Inflasi, tingkat bunga, nilai tukar dan tingkat bagi hasil sebagai variabel X.
- e. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Salviana terletak pada variabel X dimana penelitian ini menggunakan dua variabel X yaitu *BI rate* dan bagi hasil. Sedangkan penelitian Salviana menggunakan tingkat inflasi, kurs dan nisbah bagi hasil sebagai variabel X.

C. Kerangka Pikir

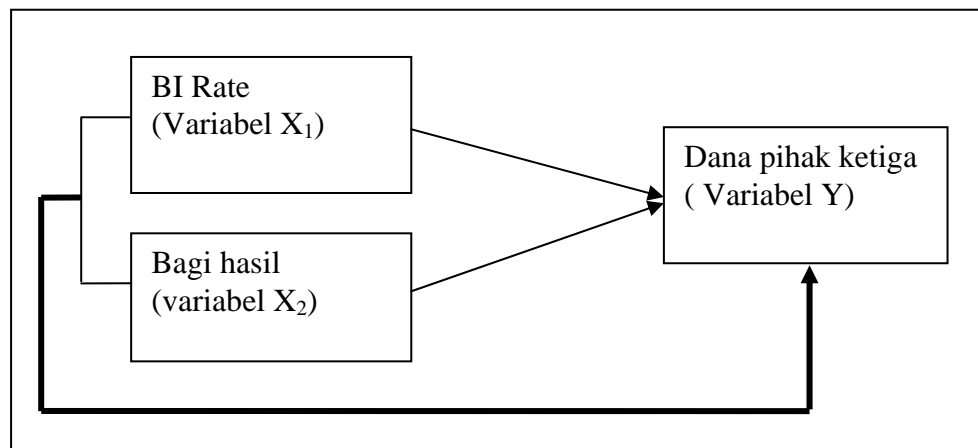
Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari beberapa teori maupun konsep yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi yang berbentuk bagan alur pemikiran.

Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.²⁵

²⁵*Ibid.*, hlm. 66.

Dalam penelitian ini, Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan akad *wadi'ah* dan *Mudharabah* adalah sumber dana yang berasal dari masyarakat atau badan usaha, dapat berupa giro, tabungan dan deposito. Dimana, BI rate dan bagi hasil dalam penelitian ini merupakan variabel yang mempengaruhi besarnya DPK. Sehingga kerangka penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar II.1
Hubungan BI Rate dan Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga



Keterangan :

X_1 = BI Rate

X_2 = Bagi hasil

Y = Dana Pihak Ketiga

—————> = Hubungan secara parsial

—————> = Hubungan secara simultan

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Ada dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

H_{a1} = Terdapat pengaruh BI *rate* terhadap dana pihak ketiga pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2015-2018.

H_{a2} = Terdapat pengaruh bagi hasil terhadap dana pihak ketiga pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2015-2018.

H_{a3} = Terdapat pengaruh BI *rate* dan bagi hasil secara simultan terhadap dana pihak ketiga Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2015-2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Muamalat Indonesia melalui situs resmi *www.bankmuamalat.co.id* serta situs resmi Bank Indonesia melalui *www.bi.go.id* sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada Mei 2018 sampai Nopember 2019.

B. Jenis penelitian

Penelitian ini apabila ditinjau dari segi pendekatan analisis statistik deskriptif, maka jenis penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini adalah penelitian kuantitatif. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Adapun data yang digunakan yaitu, data *BI rate*, bagi hasil, dan DPK pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk, kata populasi amat populer digunakan untuk menyebutkan sekumpulan/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.² Menurut Juliansyah Noor populasi adalah seluruh elemen atau anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 7.

² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 30.

merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian.³ Populasi merupakan sekumpulan individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah data yang menunjukkan BI *rate* pada Bank Indonesia serta Dana Pihak Ketiga (DPK) dan bagi hasil pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Dari tahun 2015-2018 setiap bulannya berjumlah 48 populasi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁴ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵

Teknik pengambilan sampel adalah untuk mengetahui sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶ Karena jumlah

³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 147.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 16.

⁵ *Ibid.*, hlm. 115.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 85.

populasi dalam penelitian ini sama dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 48 maka penelitian ini merupakan sampel jenuh.

Adapun sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari BI *rate*, bagi hasil, dan dana pihak ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. setiap bulannya yaitu dari bulan Januari 2015 sampai Desember 2018. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 sampel.

D. Teknik pengumpulan data

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari sumber referensi berupa buku-buku literatur, jurnal, skripsi, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

2. Studi dokumenter

Studi dokumenter merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan laporan yang berasal dari Bank Indonesia melalui website resmi *www.bi.go.id* serta laporan keuangan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melalui *website www.ojk.go.id*.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

a. DPK (Dana Pihak Ketiga)

Dana simpanan/investasi tidak terikat yang dipercayakan oleh nasabah pihak ketiga bukan bank kepada Bank Syariah dan/atau Unit Usaha Syariah berdasarkan akad *wadiah/mudharabah* dalam bentuk giro, tabungan, deposito, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan

dengan itu. Rumus untuk memperoleh Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai berikut:

$$\text{DPK} = \text{Total Tabungan} + \text{Total Giro} + \text{Total Deposito}$$

b. *BI Rate*

BI rate merupakan sebuah keuntungan yang diperoleh dari sejumlah uang yang dipinjamkan kepada pihak lain atas dasar perhitungan waktu dan nilai ekonomis.

c. Bagi Hasil

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dalam suatu analisis data tersebut dapat memecahkan masalah penelitian setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data dan pengelolaan data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk melihat hubungan variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat).

Analisis regresi dalam analisis rasio keuangan menggunakan *Software Statistical Product Service Solution (SPSS V23)* uji yang digunakan untuk menganalisis data peneliti ini antara lain :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode ini hanya mendeskripsikan kondisi dari data yang sudah anda miliki Dan menyajikannya dalam bentuk tabel diagram grafik dan bentuk lainnya yang disajikan dalam uraian – uraian singkat dan juga terbatas.⁷

2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normalitas, yaitu dengan melihat uji One Sample Kolmogorov Smirnov.⁸

Uji One Sample Kolmogorov Smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05.⁹

3. Uji Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar

⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm.64.

⁸ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: C.V. Andi, 2014), hlm. 90.

⁹ *Ibid.*, hlm. 94.

menghasilkan nilai parameter yang sah. Pengujian ini menggunakan uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) untuk penentuan pengambilan keputusan tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson (DW test) antara -2 dan +2.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas pada suatu penelitian.

Dasar Kriteria :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik membentuk gelombang, menyebar kemudian menyempit maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.¹⁰

¹⁰ *Ibid.*, hlm. .

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam penelitian adalah *Varians Inflation Factor* (VIF). Suatu model regresi yang dinyatakan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$.¹¹

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

Adapun persamaan linier berganda dengan dua variabel dependen dan satu dependen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :¹²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

$$DPK = a + b_1BI \text{ rate} + b_2\text{bagi hasil}$$

Ket :

$$Y = DPK \text{ (Dana Pihak Ketiga)}$$

a = Konstanta

b_1 = Variabel *BI Rate*

¹¹ *Ibid.*, hlm. 99 .

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Op. Cit.*, hlm. 277.

b_2 = Variabel bagi hasil

X_1 = BI Rate

X_2 = Bagi Hasil

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) maka digunakan tingkat signifikansi 0,05.¹³

1) Kriteria Pengujian

- a) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak.¹⁴

Artinya, BI rate atau bagi hasil berpengaruh secara parsial terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

- b) $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima.¹⁵

Artinya, BI rate atau bagi hasil tidak berpengaruh secara parsial terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Dengan signifikansi:

- a) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

¹³ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011), hlm. 147-148.

¹⁴ Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 161.

¹⁵ *Ibid.* hlm. 161.

Artinya, BI *rate* atau bagi hasil berpengaruh secara parsial terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

b) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.¹⁶

Artinya, BI *rate* atau bagi hasil tidak berpengaruh secara parsial terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

b. Uji Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikan pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05.

Kriteria Pengujian :

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya, BI *Rate* dan bagi hasil berpengaruh secara simultan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya, BI *Rate* dan bagi hasil tidak berpengaruh secara simultan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.¹⁷

¹⁶ *Ibid.* hlm. 162.

¹⁷ *Ibid.* hlm. 157..

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi R^2 mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi dependen bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.¹⁸

¹⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), hlm. 228.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia Tbk.

1. Sejarah dan Perkembangan Bank Muamalat Indonesia Tbk.

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. memulai perjalanannya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *multifinance* syariah (*Al-IjarahIndonesiaFinance*) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu *Shar-e* yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk *Shar-e Gold Debit Visa* yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan *e-channel* seperti *internet banking*, *mobile banking*, ATM, dan *cash management*. Seluruh produk-produk tersebut

menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi *Mudharabah*. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Seiring kapasitas bank yang semakin diakui, bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui *Malaysia Electronic Payment* (MEPS).

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan *rebranding* pada logo bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap image sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu *Al-Ijarah Indonesia Finance* (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*”.¹

2. VISI dan Misi Bank Muamalat Indonesia Tbk.

a. Visi

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

¹<https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat> (Diakses pada 12 September: pukul 9.38).

b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.²

3. Produk Pendanaan Bank Muamalat Indonesia

a. Pendanaan

1) Tabungan

a) Tabungan Muamalat iB

Tabungan syariah dalam mata uang rupiah yang akan meringankan transaksi keuangan anda, memberikan akses yang mudah, serta manfaat yang luas. Tabungan Muamalat kini hadir dengan dua pilihan kartu ATM/ Debit yaitu *Shar-E Regular* dan *Shar-E Gold*.

b) Tabungan Sempel iB

Tabungan simpel pelajar iB adalah tabungan untuk siswa dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

²*Ibid.*, visi-misi.

c) Tabungan Muamalat Dollar

Tabungan syariah dalam denominasi valuta asing US Dollar melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang sering beragam, khususnya yang melibatkan mata uang USD dan SGD.

d) Tabungan Muamalat Pos

Tabungan syariah dalam mata uang rupiah yang dikhususkan bagi anda yang rutin bertransaksi di kantor pos.

e) Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah

Merupakan tabungan yang dimaksudkan untuk mewujudkan niat nasabah untuk menunaikan ibadah haji atau umrah sesuai dengan merencanakan ibadah haji atau umrah sesuai dengan kemampuan keuangan dan waktu pelaksanaan yang diinginkan. Dengan fasilitas asuransi jiwa, keberangkatan nasabah terjamin dengan asuransi jiwa. Selain itu, nasabah tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah bisa memilih jadwal waktu keberangkatannya sendiri dengan setoran tetap tiap bulan.

f) TabunganKu

Tabungan syariah dalam mata uang rupiah yang sangat terjangkau bagi anda dan semua kalangan masyarakat serta bebas biaya administrasi.

g) Tabungan iB Muamalat Rencana

Rencana dan impian masa depan yang ingin kita wujudkan memerlukan keputusan perencanaan keuangan yang dilakukan saat ini, seperti perencanaan biaya pendidikan, dana persiapan hari tua, biaya perjalanan wisata/ibadah, biaya pernikahan, serta rencana ataupun impian lainnya. Tabungan iB Muamalat Rencana adalah solusi untuk keputusan keuangan yang harus dilakukan untuk mewujudkan rencana dan impian dimasa depan dengan cara yang sesuai prinsip.

h) Tabungan iB Muamalat Prima

Sebagai bentuk dari komitmen PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan produk-produk yang inovatif, maka pada tanggal 13 juli 2012 PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Secara resmi meluncurkan Tabungan iB Muamalat Prima. Tabungan prioritas yang di desain bagi nasabah yang ingin mendapatkan bagi hasil yang tinggi bahkan setara dengan deposito.

2) Deposito

a) *Deposito Mudharabah iB*

Deposito syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal bagi nasabah. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah* (bagi hasil).

b) *Deposito Full Invest*

Deposito syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal serta perlindungan asuransi jiwa gratis baginasabah. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah* (bagi hasil).

3) Giro

a) *Giro Muamalat Attijary Corporate iB*

Produk giro berbasis akad *wadi'ah* yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan bisnis nasabah perorangan maupun non-perorangan yang didukung oleh fasilitas *Cash Management*.

b) *Giro Muamalat Ultima iB*

Produk giro berbasis akad *mudharabah* yang memberikan kemudahan bertransaksi dan bagi hasil

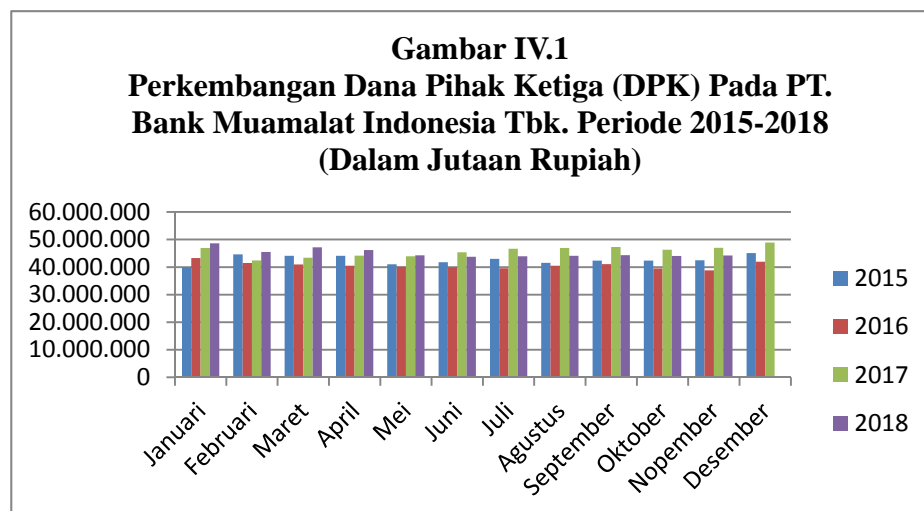
yang kompetitif. Sarana bagi nasabah perorangan dan non-perorangan untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis sekaligus memberikan imbal hasil yang optimal.³

B. Gambaran Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) pada laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2018, dalam bentuk bulanan.

1. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga adalah dana yang bersumber dari masyarakat luas atau dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, tabungan dan bentuk lainnya. Adapun perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) periode tahun 2015-2018 adalah sebagai berikut:



www.ojk.go.id (data diolah)

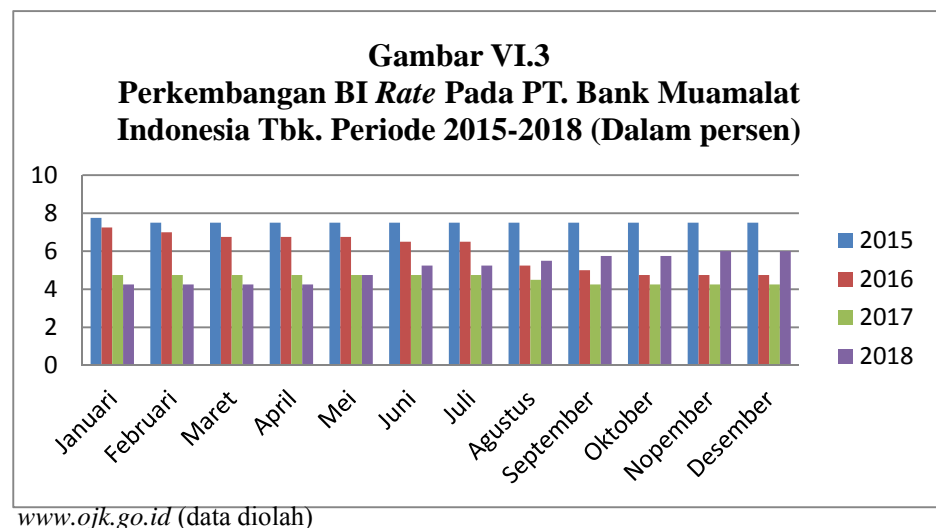
Berdasarkan data yang diperoleh melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perolehan DPK mengalami fluktuasi dan beberapa kali penurunan

³*Ibid.*, Produk-layanan-konsumer.

hal tersebut dapat dilihat pada tabel di atas, yaitu pada Bulan Oktober 2015 perolehan DPK mengalami penurunan. Kemudian pada Bulan Februari tahun 2016 DPK menurun secara signifikan. Selanjutnya pada tahun 2017 terjadi tiga kali penurunan yaitu pada Bulan Februari, Mei, dan Oktober. Pada tahun 2018 DPK mengalami penurunan pada Bulan Februari.

2. BI Rate

BI *rate* diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Adapun perkembangan BI *rate* periode tahun 2015-2018 adalah sebagai berikut:

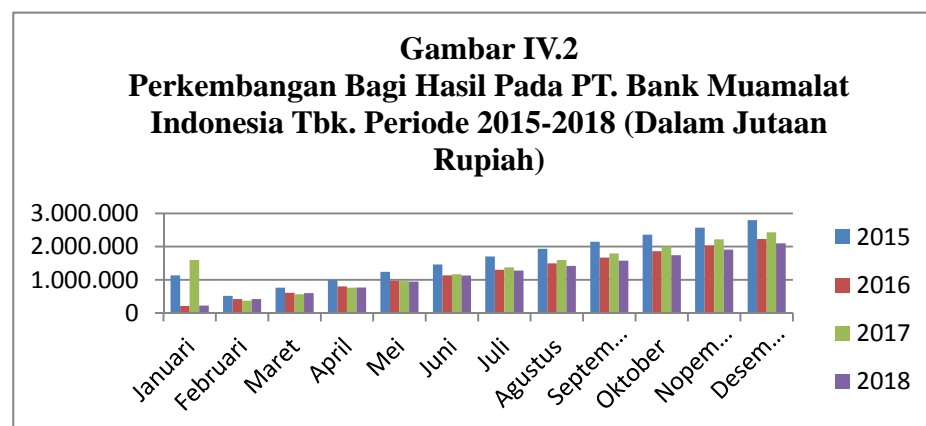


Pada Bulan Februari 2015 BI *rate* mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2016 BI *rate* mengalami beberapa kali penurunan yaitu pada Bulan Februari, Maret, Juni, Agustus, September, dan Oktober.

Pada tahun 2017 BI *rate* mengalami beberapa kali penurunan yaitu pada Bulan Agustus dan September. Sedangkan pada tahun 2018 BI *Rate* cenderung meningkat. Penurunan terjadi hanya pada Bulan Nopember.

3. Bagi Hasil

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Adapun perkembangan bagi hasil periode tahun 2015-2018 adalah sebagai berikut:



www.ojk.go.id (data diolah)

Pada tahun 2015 dan 2016 perolehan bagi hasil mengalami hanya sekali penurunan yaitu pada Bulan Februari. kemudian pada tahun 2017 penurunan terjadi hanya pada Bulan Februari. Selanjutnya pada tahun 2018 penurunan bagi hasil tidak terjadi yang ada hanyalah peningkatan bagi hasil.

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengelola data yaitu *www.ojk.go.id* dan *www.bi.go.id*, dari laporan tersebut penelitian menggunakan 48 sampel (4 tahun dalam bulanan) yaitu *BI rate*, bagi hasil, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) dari tahun 2015 sampai 2018. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel IV.1:

Tabel IV.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean
DPK	48	38834108	48886342	43561497,02
<i>BI rate</i>	48	4,25	7,75	5,7969
Bagi Hasil	48	214916	2795626	1361189,31
Valid N (listwise)	48			

Sumber: hasil *output* SPSS. Versi 23

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat bahwa yang menyatakan jumlah sampel untuk setiap variabel yang diambil dari data bulanan mulai Bulan Januari 2015 hingga Bulan Desember 2018 adalah 48 (N) yang berarti semua data dapat diproses. Pencapaian DPK minimum Bank Muamalat Indonesia tersebut sebesar Rp. 38.834.108.000.000., DPK maksimum sebesar Rp.48.886.342.000.000., rata-rata DPK tersebut adalah Rp. 43.561.497.020.000., Pencapaian minimum *BI rate* sebesar Rp. 4,25%, *BI rate* maksimum sebesar Rp. 7,75%, rata-rata *BI rate* tersebut sebesar 5,7969%,. Jumlah bagi hasil minimum adalah sebesar

Rp. 214.916.000.000., bagi hasil maksimum sebesar Rp. 2.795.626.000.000., rata-rata bagi hasil sebesar Rp. 1.361.189.310.000.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data dapat dianggap mewakili populasi. Pengujian analisis data dapat dilakukan dengan menguji normalitas data yang menggunakan program SPSS Versi 23. Data perhitungan yang baik adalah apabila hasil perhitungan KS lebih besar dari 0,05 pada uji normalitas dengan *kolmogrov-smirnov* seperti terlihat pada tabel IV.2:

Tabel IV.2
Uji Statistik Deskriptif
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2205932,74228601
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute	,092
		Positive	,057
		Negative	-,092
Test Statistic			,092
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}

Sumber: hasil *output* SPSS. Versi 23

Dari tabel IV.2 dapat dilihat bahwa nilai *asympt.sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0,2 artinya nilai *asympt.sig. (2-tailed)* yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel DPK, BI *rate*, bagi hasil berdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Untuk menguji autokorelasi biasanya digunakan uji *Durbin Watson (DW)*.

Tabel IV.3
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,510 ^a	,260	,227	2254420,573	,604

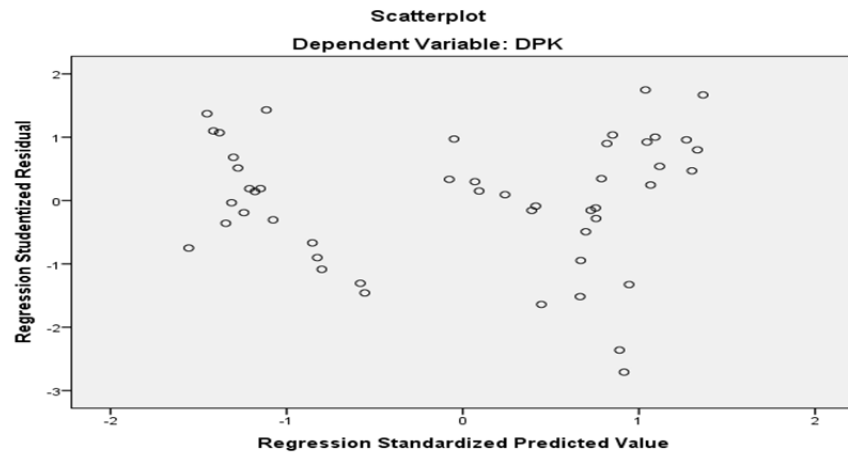
Sumber: hasil *output* SPSS. Versi 23

Dari hasil *output* tabel IV.3, maka dapat dijelaskan bahwa DW sebesar 0,604. Yang berarti posisi antara -2 dan +2 ($-2 < 0,604 < +2$). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

b. Uji Heteroskedestisitas

Uji Heteroskedestisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedestisitas. Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedestisitas-nya apabila diagram pencar residual berbentuk pola tertentu. Asumsi heteroskedestisitasnya dapat dilihat pada gambar IV.4:

Gambar IV.4
Uji Heteroskedestisitas



Sumber: hasil *output* SPSS. Versi 23

Dari gambar IV.4 dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, karena suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedestisitasnya apabila gambar pencar residual membentuk pola tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedestisitas pada model regresi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah bertujuan untuk menguji apakah model regresi dapat ditemukan adanya kolerasi antara BI *rate* dan bagi hasil. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara semua variabel bebas. Hasil perhitungan uji multikolinearitas dilihat pada tabel IV.4 berikut ini :

Tabel IV.4
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
BI Rate	,996	1,004
Bagi hasil	,996	1,004

Sumber: hasil *output* SPSS. Versi 23

Berdasarkan tabel IV.4 dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF (Variance Inflation Faktor) < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$. Koefisien VIF dari variabel *BI rate* dan bagi hasil sebesar 1,004 yaitu $1,004 < 10$. *Tolerance* dari *BI rate* dan bagi hasil sebesar 0,996 yaitu $0,996 > 0,10$ sehingga dapat dikatakan bahwa antara variabel *BI rate* dan bagi hasil tidak terjadi multikolinieritas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah digunakan untuk menentukan kolerasi antara dua atau lebih dalam variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini akan menentukan bagaimana hubungan *BI rate* dan bagi hasil terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). Dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS Versi 23 untuk mencari hubungan-hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Tabel IV.5
Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
1 (Constant)	49205035,949	1626432,546	,000
BI Rate	-1018993,945	256440,946	,000
Bagi hasil	,194	,495	,697

Sumber: hasil *output* SPSS. Versi 23

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel IV.5, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$DPK = 49205035949000 - 10189939450000 \text{ BI rate} + 194000 \text{ bagi hasil}$$

Dari persamaan regresi dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta dari *Unstandardized Coefficients* sebesar 49205035,949 artinya jika BI rate dan bagi hasil diasumsikan 0, maka jumlah nilai Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadi sebesar 49205035949000 rupiah. Artinya PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. tetap memiliki DPK sebesar 49205035949000 rupiah ketika bagi hasil dan BI rate tidak ada.
2. Koefisien BI rate bernilai negatif yaitu -1018993,945 artinya apabila BI rate menurun 1%, maka jumlah DPK akan mengalami penurunan sebesar 1018993945000 rupiah dengan asumsi variabel bagi hasil bernilai 0. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara BI rate dengan DPK.
3. Koefisien bagi hasil bernilai positif yaitu 0,194 menunjukkan bahwa apabila bagi hasil meningkat 1% dan variabel lain tetap maka jumlah

DPK akan mengalami peningkatan sebesar 194000 dengan asumsi variabel *BI rate* bernilai 0. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara bagi hasil dengan DPK.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dalam mengambil keputusan dengan kriteria:

1) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak.

2) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Atau:

1) Jika $sig. > 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

2) Jika $sig. > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel IV.6
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	T	Sig.
(Constant)	30,253	,000
<i>BI Rate</i>	-3,974	,000
Bagi hasil	,391	,697

Sumber: hasil *output* SPSS. Versi 23

Berdasarkan hasil *output* tabel IV.6 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Uji parsial *BI rate* dengan Nilai t_{hitung} diketahui sebesar -3,974 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,67943. Tabel distribusi t dapat dilihat

pada tabel statistik signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $48-2-1=45$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $(-3,974 < -1,67943)$ dan signifikansi $<0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, artinya secara parsial variabel *BI rate* berpengaruh terhadap DPK. Nilai t_{hitung} negatif artinya berpengaruh negatif, yaitu jika *BI rate* menurun, maka Dana Pihak Ketiga (DPK) juga akan menurun.

- 2) Uji parsial bagi hasil dengan nilai t_{hitung} diketahui sebesar 0,391 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,67943. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $48-2-1=45$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel bagi hasil memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,391 < 1,67943$ dan signifikansi $>0,05$ ($0,697 > 0,05$) maka dapat disimpulkan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh bagi terhadap DPK pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

A. Uji Simultan (uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel *BI rate* dan bagi hasil bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel DPK, maka digunakan tingkat signifikan sebesar 0.05. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah X_1 *BI rate*, X_2

bagi hasil dan variabel Y DPK. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel IV.7
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
Regression	7,905	,001 ^b
Residual		
Total		

Sumber: hasil *output* SPSS. Versi 23

Hasil *output* tabel IV.7 menunjukkan bahwa dengan tingkat signifikansi 0,001 dengan F_{hitung} sebesar 7,905. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebesaran (df) $n-k-1$, atau $48-2-1=45$. Dapat dilihat pada tabel distribusi F bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,905 > 2,81$, dengan taraf signifikan $< 0,05$, yaitu 0,001 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak maka, variabel BI *rate* dan bagi hasil memiliki pengaruh secara simultan yang signifikan terhadap DPK.

B. Koefisien determinasi R^2

Uji determinasi R^2 mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi dependen bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin

tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel IV.8
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,510 ^a	,260	,227	2254420,573	,604

Sumber: hasil *output* SPSS. Versi 23

Koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,260 atau sama dengan 26 %. Hal ini berarti bahwa variansi variabel dengan DPK secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh variabel Independen (BI *rate* dan bagi hasil) sebesar 26%. Berarti DPK dapat dipengaruhi pembiayaan BI *rate* dan bagi hasil sebesar 26% sedangkan sisanya 74% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh BI *rate* dan bagi hasil baik secara parsial maupun secara simultan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Muamalat Indonesia Tbk. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, autokorelasi, heteroskedestisitas, multikolinearitas, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t, uji f, dan R^2).

Hasil analisis penelitian diuraikan secara statistik dengan menggunakan program SPSS V.23. Nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,260, artinya persentase sumbangan pengaruh BI *rate* dan bagi hasil terhadap

Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 26%. Sedangkan sisanya sebesar 74% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

a. Pengaruh *BI Rate* Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Secara parsial H_0 ditolak maka variabel *BI rate* berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. karena $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-3,974 < -1,67943$, dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nofinawati yang berjudul pengaruh Inflasi, *BI Rate*, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dana pihak Ketiga (DPK) pada Perbankan Syariah Indonesia tahun 2012-2017 yang menyatakan bahwa baik secara parsial maupun simultan *BI rate* berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).

Hasil penelitian ini juga didukung dalam buku *Aulia Pohan* yang berbunyi:

Suku bunga yang tinggi akan meningkatkan hasrat masyarakat untuk menabung sehingga jumlah dana perbankan akan meningkat. Sebaliknya, tingkat bunga yang relatif terlalu rendah dibandingkan dengan tingkat bunga luar negeri akan mengurangi hasrat masyarakat untuk menabung dan mendorong pengaliran dana keluar negeri sehingga bank-bank akan mengalami kesulitan dalam menghimpun dana.

- b. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Secara parsial H_0 diterima maka variabel bagi hasil tidak berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,391 < 1,67943$, dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,697 > 0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Salviana yang berjudul Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Kurs dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah Di Indonesia (Desember 2010-Juli 2013) NBH tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah di Indonesia.

- c. Pengaruh BI *Rate* dan Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Secara simultan H_0 ditolak maka masing-masing variabel independen berpengaruh positif terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,905 > 2,81$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,001 < 0,05$.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Penelitian Ferdiansyah yang berjudul Pengaruh *Rate* Bagi Hasil Dan BI *Rate* Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia).

Menunjukkan bahwa secara simultan masing-masing variabel berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam perolehannya, Untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi dengan oleh BI *rate* dan bagi hasil pada Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2015-2018.
2. Periode serta pengambilan sampel berupa laporan bulanan yang relatif singkat, yaitu selama 4 tahun (2015-2018), yang menyebabkan jumlah sampel pada penelitian ini terbatas yaitu 48 sampel.

Meskipun demikian, keterbatasan yang peneliti hadapi tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak serta karunia Allah SWT, skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh *BI Rate* dan Bagi Hasil terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *BI rate* berpengaruh terhadap DPK pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
2. Bagi hasil tidak berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
3. *BI rate* dan bagi hasil memiliki berpengaruh terhadap DPK pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

B. Saran

1. Kepada Bank Muamalat Indonesia agar lebih memperhatikan *BI rate* dan bagi hasil untuk meningkatkan DPK yang dimiliki Bank Muamalat Indonesia Tbk.
2. Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengelolaan data maupun analisis laporan keuangan pada Bank Muamalat Indonesia Tbk., mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi Dana Pihak Ketiga.

3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun ide kesempurnaan skripsi ini, serta dapat menjadi rujukan pada penelitian selanjutnya.

CURUCULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : SITI HARTINAH
Nim : 15 401 00057
Tempat/ tanggal lahir : Riau, 27 Maret 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara
Alamat : JLN. STN. MHD. Arif Gg. STKIP, Kec. Padangsidempuan Utara,
Kab. Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara, 22716.
Agama : Islam

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : PORKAS PARDEDE
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : KHADIJAH SIREGAR
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : JLN. STN. MHD. Arif Gg. STKIP, Kec. Padangsidempuan Utara,
Kab. Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara, 22716.

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SDN 200103 Padangsidempuan
Tahun 2009-2012 : SMPN 4 Padangsidempuan
Tahun 2012-2015 : MAN 2 Padangsidempuan
Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Dr. Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Darmawi, Herman, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2011.
- Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- _____, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- _____, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Karnaen A. Perwaatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Yasa, 1999.
- Kuncoro, Mudrajat, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi, Edisi 4*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Malayu, *Dasar Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islami Pendekatan Teoritis*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2008
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Priyatno, Duwi, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: C.V. Andi, 2014.
- Pohan, Aulia, *Potret Kebijakan Moneter Indonesia: seberapa jauh kebijakan moneter mewarnai perekonomian indoneisa*, Jakarta: PT. Raja grafindo persada, 2008.
- Prasetyo, Bambang dan lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana, 2013.

Suwiknyo Dwi, *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Susanto, Hery & Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.

Umam, Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV.Pustaka setia, 2013.

Veithzal Rivai Dkk, *Bank dan Financial Instituti On Manajement*, 2007.

Zainuddin Ali, *Hukum perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Sumber Jurnal dan Skripsi:

Annisa Nur Maisaroh, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta), “Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Bunga, Nilai Tukar dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Jumlah Penghimpunan Deposito Pihak Ketiga (Deposito Mudharabah 1 Bulan)” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta) 2017.

Ferdiansyah, “Pengaruh Rate Bagi Hasil Dan BI Rate Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia), dalam Jurnal *JOM FEKON*, Vol. 2, No. 1, Februari 2015.

Nofinawati, ” Pengaruh Inflasi , BI Rate, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2012-2017” dalam Jurnal *Imara*, Volume 2, No. 2, Desember 2018.

Salviana, (Skripsi Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta), “Analisi Pengaruh Tingkat Inflasi, Kurs dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah Di Indonesia (Desember 2010-Juli 2013), 2014.

Wardati Mumtazah, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode triwulan I 2010- triwulan I 2015)”, dalam jurnal *Joce IP*, Vol. 34, No.1, September 2016.

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.78	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.05	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.25	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.48	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 1**Tabel I.1**

**Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada PT. Bank Muamalat
Indonesia Tbk. Periode 2015-2018 (Dalam Jutaan Rupiah)**

No.	Bulan	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
1	Januari	39.900.896	43.305.655	46.962.278	48.635.487
2	Februari	44.600.335	41.497.157	42.388.912	45.483.813
3	Maret	44.087.786	40.984.915	43.401.093	47.160.434
4	April	44.087.786	40.500.900	44.172.041	46.198.213
5	Mei	41.018.285	40.118.317	43.926.202	44.290.411
6	Juni	41.770.048	39.900.896	45.355.335	43.726.808
7	Juli	43.015.286	39.591.000	46.623.680	43.908.843
8	Agustus	41.522.516	40.495.048	46.962.278	44.081.499
9	September	42.380.242	41.073.732	47.314.927	44.314.882
10	Oktober	42.325.248	39.532.506	46.281.245	44.017.610
11	November	42.458.720	38.834.108	47.023.617	44.201.378
12	Desember	45.077.653	41.919.920	48.886.342	45.635.574

Sumber : www.ojk.go.id , data diolah

Lampiran 2

Tabel I.2

Perkembangan Bagi Hasil Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Periode 2015-2018 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Bulan	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
1	Januari	1.135.019	214.916	1.597.189	224.329
2	Februari	518.298	421.250	372.826	420.678
3	Maret	763.627	611.044	566.817	596.950
4	April	996.776	800.102	762.231	769.018
5	Mei	1.239.368	970.178	960.570	948.008
6	Juni	1.460.002	1.135.019	1.166.133	1.127.789
7	Juli	1.705.124	1.303.934	1.377.372	1.281.062
8	Agustus	1.933.741	1.496.724	1.597.189	1.418.475
9	September	2.144.488	1.667.181	1.795.824	1.579.760
10	Oktober	2.357.872	1.860.888	2.006.275	1.742.109
11	November	2.569.057	2.037.883	2.217.090	1.912.765
12	Desember	2.795.626	2.230.143	2.431.983	2.096.385

Sumber : www.ojk.go.id , data diolah

Lampiran 3**Tabel I.3****Perkembangan BI Rate Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.****Periode 2015-2018 (Dalam persen)**

No.	Bulan	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
1	Januari	7.75	7.25	4.75	4.25
2	Februari	7.50	7.00	4.75	4.25
3	Maret	7.50	6.75	4.75	4.25
4	April	7.50	6.75	4.75	4.25
5	Mei	7.50	6.75	4.75	4.75
6	Juni	7.50	6.50	4.75	5.25
7	Juli	7.50	6.50	4.75	5.25
8	Agustus	7.50	5.25	4.50	5.50
9	September	7.50	5.00	4.25	5.75
10	Oktober	7.50	4.75	4.25	5.75
11	November	7.50	4.75	4.25	6.00
12	Desember	7.50	4.75	4.25	6.00

Sumber : www.ojk.go.id, data diolah

1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	48	38834108	48886342	43561497,02	2564342,838
Bi rate	48	4,25	7,75	5,7969	1,28479
Bagi Hasil	48	214916	2795626	1361189,31	866013,521
Valid N (listwise)	48				

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2205932,74228
Most Extreme Differences	Absolute	,601
	Positive	,092
	Negative	,057
Test Statistic		-,092
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

Sumber: hasil output SPSS. Versi 23

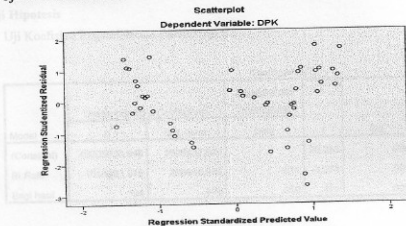
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,510 ^a	,260	,227	2254420,573	,604

b. Uji Heteroskedestisitas



c. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	49205035,949	1626432,546			30,253	,000		
Bi Rate	-1018993,945	256440,946	-,511		-3,974	,000	,996	1,004
Bagi hasil	,194	,495	,050		,391	,697	,996	1,004

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	49205035,949	1626432,546			30,253	,000		
Bi Rate	-1018993,945	256440,946	-,511		-3,974	,000	,996	1,004
Bagi hasil	,194	,495	,050		,391	,697	,996	1,004

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	49205035,949	1626432,546		30,253	,000
BI Rate	-1018993,945	256440,946	-,511	-3,974	,000
Bagi hasil	,194	,495	,050	,391	,697

b. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8035655348885 1,530	2	40178276744425,7 66	7,905	,001 ^b
Residual	2287085453840 05,530	45	5082412119644,56 7		
Total	3090650988728 57,060	47			

c. Koefisien determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,510 ^a	,260	,227	2254420,573	,604

LAPORAN POSISI KEUANGAN / NERACA BULANAN
 PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK
 PERIODE : Januari s/d February-2016

(dalam Jutaan Rupiah)

POS.POS	NOMINAL
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
A. Pendapatan dan Beban Operasional	-
1. Pendapatan Penyaluran Dana	754,024
a. Rupiah	697,763
i. Pendapatan dari piutang	277,041
- Murabahah	276,840
- Istishna'	201
- Ujrah	-
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	344,398
- Mudharabah	24,145
- Musyarakah	320,253
iii. Lainnya	76,324
b. Valuta asing	56,261
i. Pendapatan dari piutang	47,269
- Murabahah	47,269
- Istishna'	-
- Ujrah	-
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	4,221
- Mudharabah	-
- Musyarakah	4,221
iii. Lainnya	4,771
2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	433,920
a. Rupiah	421,250
- Non profit sharing	-
- Profit sharing	-
b. Valuta asing	12,670
- Non profit sharing	12,670
- Profit sharing	-
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	320,104
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	-
1. Pendapatan Operasional Lainnya	204,312
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
i. Surat berharga	-
ii. Spot dan forward	-
b. Keuntungan penjualan aset :	645
i. Surat berharga	645
ii. Aset ijarah	-
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-
e. keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-
f. Dividen	-
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	44,331
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	153,407
i. Pendapatan lainnya	5,929
2. Beban Operasional Lainnya	517,095

LIABILITAS DAN EKUITAS
LIABILITAS

1. Dana simpanan wadiah	5,254,146
a. Giro	3,207,199
b. Tabungan	2,046,947
2. Dana investasi non profit sharing	36,243,011
a. Giro	798,550
b. Tabungan	10,334,827
c. Deposito	25,109,634
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
4. Liabilitas kepada bank lain	3,380,921
5. Liabilitas spot dan forward	-
6. Surat berharga diterbitkan	1,546,744
7. Liabilitas akseptasi	396,312
8. Pembiayaan diterima	1,736,000
9. Setoran jaminan	3,684
10. Liabilitas antar kantor	507
a. Kegiatan operasional di Indonesia	507
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-
11. Liabilitas pajak tangguhan	-
12. Liabilitas lainnya	1,229,952
13. Dana investasi profit sharing	-

TOTAL LIABILITAS
49,791,277
EKUITAS

14. Modal disetor	1,103,435
a. Modal dasar	3,000,000
b. Modal yang belum disetor -/-	1,896,565
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-
15. Tambahan modal disetor	1,578,925
a. Agio	1,578,925
b. Disagio -/-	-
c. Modal sumbangan	-
d. Dana setoran modal	-
e. Lainnya	-
16. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	656,233
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk	-
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	648,056
e. Bagian pendapatan komperhensif lain dari entitas asosiasi	-
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	-
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komperhensif lain	-
h. Lainnya	8,177
17. Selisih kuasi reorganisasi	-
18. Selisih restrukturisasi entitas sependangali	-
19. Ekuitas lainnya	-
20. Cadangan	1,487,396
a. Cadangan umum	1,487,396
b. Cadangan tujuan	-
21. Laba (rugi)	(674,300)
a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	(677,292)
b. Laba (rugi) tahun berjalan	2,992

TOTAL EKUITAS
4,151,689
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS
53,942,966

LAPORAN POSISI KEUANGAN / NERACA BULANAN
 PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK
 PERIODE : January-2017

(dalam Jutaan Rupiah)

PDS/PDS	NOMINAL
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
A. Pendapatan dan Beban Operasional	-
1. Pendapatan Penyaluran Dana	596,817
a. Rupiah	543,772
i. Pendapatan dari piutang	189,446
- Murabahah	189,340
- Istishna'	-
- Ujrah	106
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	293,506
- Mudharabah	29,030
- Musyarakah	264,476
iii. Lainnya	60,820
b. Valuta asing	53,045
i. Pendapatan dari piutang	28,956
- Murabahah	28,956
- Istishna'	-
- Ujrah	-
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	19,407
- Mudharabah	-
- Musyarakah	19,407
iii. Lainnya	4,682
2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	382,974
a. Rupiah	372,826
- Non profit sharing	372,826
- Profit sharing	-
b. Valuta asing	10,148
- Non profit sharing	10,148
- Profit sharing	-
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	213,843
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	-
1. Pendapatan Operasional Lainnya	455,562
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	134
i. Surat berharga	-
ii. Spot dan forward	134
b. Keuntungan penjualan aset :	299
i. Surat berharga	299
ii. Aset Ijarah	-
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqoyyadah	-
e. keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-
f. Dividen	-
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	55,019
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	386,712
i. Pendapatan lainnya	13,398
2. Beban Operasional Lainnya	654,983

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS		
1. Dana simpanan wadiah		5,437,990
a. Giro		3,122,413
b. Tabungan		2,315,577
2. Dana investasi non profit sharing		36,950,922
a. Giro		748,208
b. Tabungan		9,943,790
c. Deposito		26,258,924
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia		-
4. Liabilitas kepada bank lain		2,898,967
5. Liabilitas spot dan forward		637
6. Surat berharga diterbitkan		1,500,000
7. Liabilitas akseptasi		480,810
8. Pembiayaan diterima		1,986,000
9. Setoran jaminan		598
10. Liabilitas antar kantor		724
a. Kegiatan operasional di Indonesia		724
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia		-
11. Liabilitas pajak tangguhan		-
12. Liabilitas lainnya		871,500
13. Dana investasi profit sharing		-
TOTAL LIABILITAS		50,128,148
EKUITAS		
14. Modal disetor		1,103,435
a. Modal dasar		3,000,000
b. Modal yang belum disetor -/-		1,896,565
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-		-
15. Tambahan modal disetor		1,578,925
a. Agio		1,578,925
b. Disagio -/-		-
c. Modal sumbangan		-
d. Dana setoran modal		-
e. Lainnya		-
16. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain		622,986
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk		-
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas		-
d. Selisih penilaian kembali aset tetap		610,107
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi		-
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti		-
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain		-
h. Lainnya		12,879
17. Selisih kuasi reorganisasi		-
18. Selisih restrukturisasi entitas sepepengendalian		-
19. Ekuitas lainnya		-
20. Cadangan		1,487,396
a. Cadangan umum		1,487,396
b. Cadangan tujuan		-
21. Laba (rugl)		(1,098,906)
a. Laba (rugl) tahun-tahun lalu		(1,109,654)
b. Laba (rugl) tahun berjalan		10,748
TOTAL EKUITAS		3,693,836
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		53,821,984

LAPORAN POSISI KEUANGAN / NERACA BULANAN

PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK

PERIODE : February-2018

(dalam Jutaan Rupiah)

POS POS	NOMINAL
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
A. Pendapatan dan Beban Operasional	
1. Pendapatan Penyaluran Dana	642,864
a. Rupiah	593,270
i. Pendapatan dari piutang	246,996
- Murabahah	246,918
- Istishna'	78
- Ujrah	-
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	261,981
- Mudharabah	27,210
- Musyarakah	234,771
iii. Lainnya	84,293
b. Valuta asing	49,594
i. Pendapatan dari piutang	33,889
- Murabahah	33,889
- Istishna'	-
- Ujrah	-
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	11,377
- Mudharabah	-
- Musyarakah	11,377
iii. Lainnya	4,328
2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	429,085
a. Rupiah	420,678
- Non profit sharing	420,678
- Profit sharing	-
b. Valuta asing	8,407
- Non profit sharing	8,407
- Profit sharing	-
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	213,779
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
1. Pendapatan Operasional Lainnya	213,557
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
i. Surat berharga	-
ii. Spot dan forward	-
b. Keuntungan penjualan aset :	1,782
i. Surat berharga	1,782
ii. Aset ijarah	-
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-
e. keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-
f. Dividen	-
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	59,599
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	135,115
i. Pendapatan lainnya	17,061
2. Beban Operasional Lainnya	418,923

LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Dana simpanan wadiah	6,452,784
a. Giro	3,584,108
b. Tabungan	2,868,676
2. Dana investasi non profit sharing	39,031,034
a. Giro	1,422,434
b. Tabungan	10,434,016
c. Deposito	27,174,584
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
4. Liabilitas kepada bank lain	1,603,812
5. Liabilitas spot dan forward	27,694
6. Surat berharga diterbitkan	2,857,000
7. Liabilitas akseptasi	288,230
8. Pembiayaan diterima	2,186,000
9. Setoran jaminan	152
10. Liabilitas antar kantor	2,337
a. Kegiatan operasional di Indonesia	2,337
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-
11. Liabilitas pajak tangguhan	-
12. Liabilitas lainnya	738,861
13. Dana investasi profit sharing	-
TOTAL LIABILITAS	53,187,904
EKUITAS	
14. Modal disetor	1,103,435
a. Modal dasar	3,000,000
b. Modal yang belum disetor -/-	1,896,565
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-
15. Tambahan modal disetor	3,168,925
a. Agio	1,578,925
b. Disagio -/-	-
c. Modal sumbangan	-
d. Dana setoran modal	1,590,000
e. Lainnya	-
16. Pendapatan (kerugian) komperhensif lain	726,745
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk	-
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	706,888
e. Bagian pendapatan komperhensif lain dari entitas asosiasi	-
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	-
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komperhensif lain	-
h. Lainnya	19,857
17. Selisih kuasi reorganisasi	-
18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-
19. Ekuitas lainnya	-
20. Cadangan	1,487,396
a. Cadangan umum	1,487,396
b. Cadangan tujuan	-
21. Laba (rugi)	(1,058,170)
a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	(1,064,989)
b. Laba (rugi) tahun berjalan	6,819
TOTAL EKUITAS	5,428,331
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	58,616,235